

Judul : Polusi udara Jakarta sangat mencemaskan dan memalukan
Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

KUALITAS UDARA

Polusi Udara Jakarta sangat Mencemaskan dan Memalukan

BADAN Anggaran (Banggar) DPR RI ikut menyeroi kondisi Jakarta yang kini dilanda oleh polusi udara. Polusi tersebut bahkan membuat Jakarta dinobatkan sebagai kota berpolusi udara tertinggi di dunia. Kondisi tersebut dinilai sangat mencemaskan sekaligus memalukan.

"Ini sangat mencemaskan dan memalukan, sudah sepekan lebih DKI Jakarta dan sekitarnya dikepung polusi udara kategori membahayakan warga. Bahkan, Jakarta dan sekitarnya dinobatkan sebagai kota paling berpolusi udara tertinggi di dunia," kata Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah dalam rapat kerja (raker) bersama pemerintah, kemarin.

Ia menyebut, polusi udara Jakarta sangat memalukan disebabkan saat ini pemerintah tengah menargetkan emisi *net zero emission* (NZE) pada 2050 dan bergabung dengan UNFCCC untuk pengurangan gas rumah kaca. "Di atas kertas kita meratifikasi berbagai dokumen pengurangan emisi, bahkan de-

ngan gagahnya kita menargetkan 2050 *net zero emission*. Namun, keindahan itu sirna, Jakarta malah menjadi kota paling berpolusi," ujarnya.

Said meminta pemerintah untuk segera mengambil langkah tegas guna mengatasi persoalan polusi yang melanda wilayah Jakarta dan sekitarnya. "Harus kita lakukan bersama-sama buat kebijakan untuk mengatasi polusi ini. Banggar akan senantiasa memberikan dukungan penuh bagi agenda aksi tersebut, khususnya dalam kewenangan anggaran," tuturnya.

Terpisah, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono memastikan penanganan untuk penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Jakarta masih bisa dikendalikan meski ada kenaikan kasus. "Iya, ada kenaikan, tapi tetap ditangani oleh puskesmas, ISPA-nya masih ringan," ujar Heru di Balai Kota DKI Jakarta.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan Budi

Temuan Gangguan Kesehatan Akibat Polusi (Diumumkan Kemenkes pada 28 Agustus 2023)

- Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) 37%
- Pneumonia 32%
- Asma 28%
- Kanker paru 13%
- Tuberkulosis 12%

Peningkatan Kasus ISPA di Jabodetabek (Periode Januari-Juli 2023)

- Meningkat 24% hingga 31%.
- Jumlah kasus ISPA menyentuh angka 200 ribu per bulan.
- Peningkatan jumlah kasus ISPA di Kota Depok mencapai 200%.

Pemeriksaan ISPA di Jabodetabek

- 674 puskesmas melakukan pemeriksaan dengan aspirator.
- 66 rumah sakit melakukan pemeriksaan dengan rontgen.



Protokol Kesehatan Pencegah Polusi Udara (6M dan 1S)

1. Memeriksa kualitas udara melalui aplikasi atau situs.
2. Mengurangi aktivitas luar ruangan dan menutup ventilasi ruangan di saat polusi udara tinggi.
3. Menggunakan penjernih udara dalam ruangan.
4. Menghindari sumber polusi dan asap rokok.
5. Menggunakan masker saat polusi udara tinggi.
6. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.
7. Segera konsultasikan daring/luring dengan tenaga kesehatan jika muncul keluhan pernapasan.

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Gunadi menjelaskan peningkatan itu merupakan sebab dari memburuknya polusi udara.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto mengimbau pemilik kendaraan bermotor segera melakukan uji emisi karena pada 1 September 2023. Polda Metro Jaya akan melakukan penindakan bagi yang tidak ikut ataupun tidak lulus uji emisi.

Kendaraan yang wajib dilakukan uji emisi adalah yang berusia tiga tahun atau lebih. Terdapat 335 bengkel mobil dan 106 bengkel motor di Jakarta

yang siap melaksanakan uji emisi. Pengenaan sanksi ialah untuk motor sebesar Rp250.000, untuk mobil denda Rp500.000.

Sementara itu, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyebut sedang memeriksa 11 perusahaan industri yang dikenai sanksi administrasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan karena menjadi sumber pencemaran udara. Dia juga menyayangkan narasi yang tercipta bahwa industri menjadi sumber pencemaran udara. (Fik/Far/Ant/X-6)